



2

MANIFESTASI KLINIS

PENYAKIT VIRUS HANTA

apa itu penyakit **Virus Hanta?**

Penyebab penyakit virus Hanta adalah virus yang tergolong dalam genus **Orthohantavirus**, famili **Hantaviridae**, dan ordo **Bunyavirales**



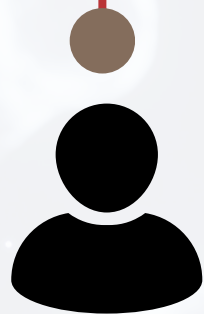
Reservoir utama Orthohantavirus saat ini adalah **rodensia (tikus) dan celuru (shrew).**

Kelelawar juga diketahui sebagai reservoir Orthohantavirus. Namun, hingga saat ini **belum ada bukti yang kuat** terkait potensi transmisi Orthohantavirus dari spesies selain rodensia dan celurut kepada manusia.



Keberadaan dan sebaran Orthohantavirus pada
reservoir di Indonesia **telah dilaporkan**

Infeksi Orthohantavirus pada reservoir di Indonesia pertama
kali dilaporkan pada tahun 1984 di Kota Semarang dan
Makassar



Keberadaan dan sebaran Orthohantavirus di Indonesia pada manusia

masih belum banyak diketahui,

meskipun **sudah ada 15 studi/ laporan kasus penyakitnya.** Bukti
serologis Orthohantavirus pada manusia dilaporkan pertama kali
pada tahun 1991 di Pelabuhan Maumere, Flores, Nusa Tenggara
Timur

Orthohantavirus yang menyebabkan penyakit pada manusia sudah tersebar di berbagai negara dengan strain virus yang beragam.

Sebaran Orthohantavirus di dunia terbagi menjadi dua :

1

New World Hantavirus

menyebar di **Amerika**

menyebabkan tipe **HPS**

disebabkan oleh
strain Sin Nombre (SNV) dan Andes (ANDV)

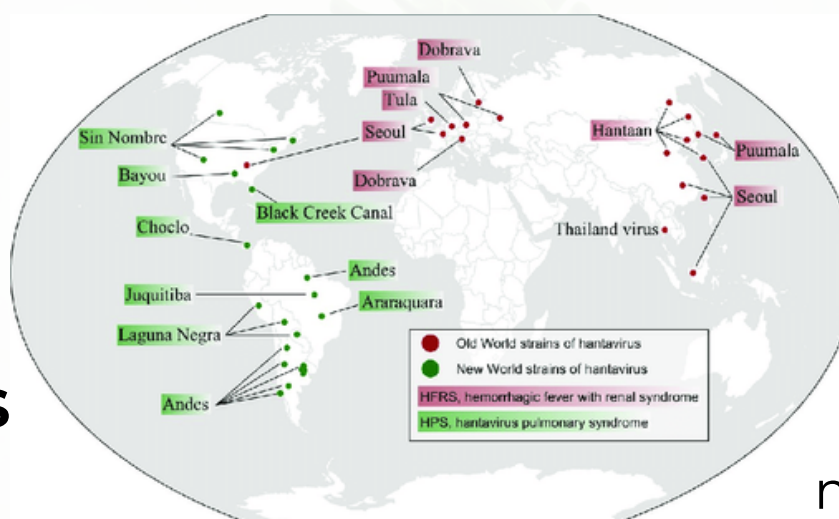
2

Old World Hantavirus

menyebar di **Eropa dan Asia**

menyebabkan tipe **HFRS**

disebabkan oleh strain
Seoul (SEOV), Hantaan (HTNV), Puumala (PUUV), Dobrava-Belgrade (DOBV), dan (SAAV).



Source: Tian dan Stenseth, 2019.

2 manifestasi klinis

penyakit virus Hanta

Hemorrhagic Fever with Renal Syndrome (HFRS)

- **Fase febris (3-6 hari)**

demam tinggi mencapai $>39^{\circ}\text{C}$, terkadang disertai dengan bintik perdarahan pada konjungtiva (conjunctival bleeding) dan wajah, sakit kepala, tidak nafsu makan dan nyeri pada bola mata.

- **Fase hipotensi (1 - 2 hari)**

hipotensi dan syok

- **Fase oliguria (3 - 5 hari)**

oliguria, anuria disertai dengan perdarahan

- **Fase diuretik (1 - 2 minggu)**

mulai tampak perubahan atau penyembuhan, namun komplikasi sering terjadi seperti tekanan darah menurun, abnormalitas kadar elektrolit tubuh, perdarahan sistem pencernaan dan gangguan sistem pernafasan serta sistem saraf.

- **Fase convalescence (3 - 6 minggu)**

proses penyembuhan mulai tampak dengan cepat

Hantavirus Pulmonary Syndrome (HPS) atau Hantavirus Cardiopulmonary Syndrome (HCPS).

- **Fase febrile prodrome (3-6 hari)**

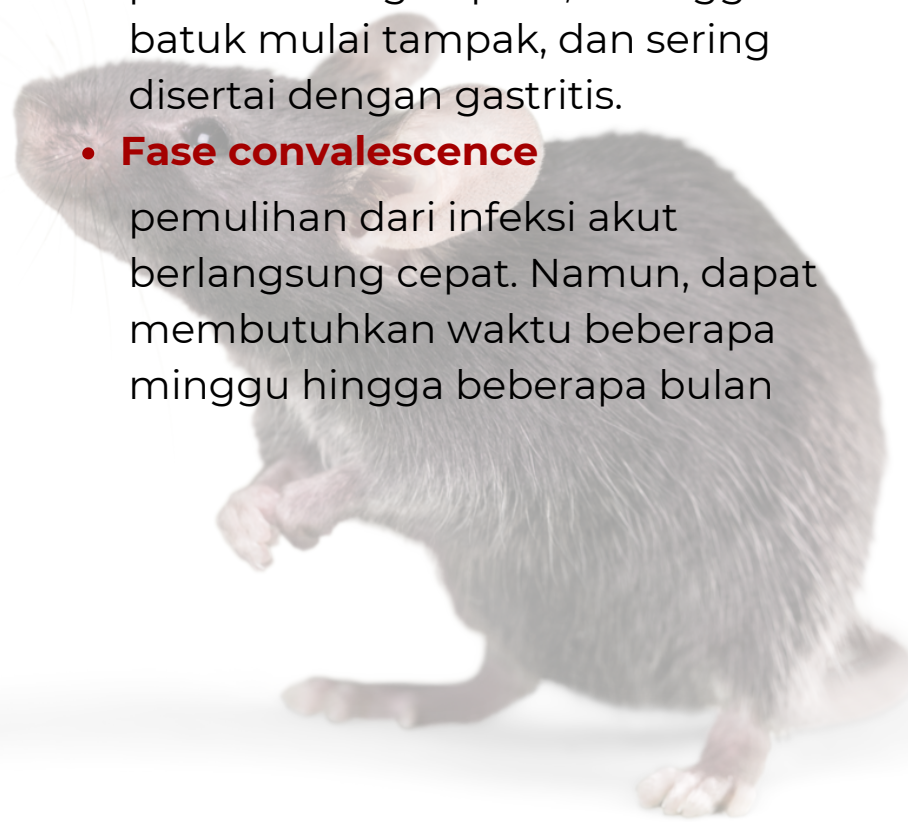
myalgia (nyeri otot), sakit kepala, malaise dan demam tanpa batuk dan pilek.

- **Fase cardiopulmonary**

pembendungan paru, sehingga batuk mulai tampak, dan sering disertai dengan gastritis.

- **Fase convalescence**

pemulihan dari infeksi akut berlangsung cepat. Namun, dapat membutuhkan waktu beberapa minggu hingga beberapa bulan



Penyakit virus Hanta di Indonesia perlu diantisipasi dan mendapatkan perhatian khusus. Kasus pada manusia menjadi fenomena gunung es. Sementara itu, keberadaan reservoir yang ditemukan cukup beragam dan tersebar di berbagai tipe habitat. Penyakit ini juga berpotensi menyebabkan suatu wabah apabila reservoirnya tidak dikendalikan



Sumber :

1. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Virus Hanta di Indonesia. Kementerian Kesehatan. 2023
2. The ecological dynamics of hantavirus diseases: From environmental variability to disease prevention largely based on data from China. Tian dan Stenseth. 2019.

